

Article History:

Submitted:

15-05-2022

Accepted:

15-06-2022

Published:

19-06-2022

DEVELOPMENT OF TEACHING MATERIALS FOR REVIEW TEXT FOR CLASS STUDENTS VIII PRIVATE HIGH SCHOOL OF IKAL MEDAN YEAR LEARNING 2021/2022

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR TEKS ULASAN BERBENTUK LEAFLET PADA SISWA KELAS VIII SMP SWASTA IKAL MEDAN TAHUN PEMBELAJARAN 2021/2022

Putri Ardhillah¹⁾, M. Joharis Lubis²⁾

1 Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS

2 Universitas Negeri Medan

3 Sumatera Utara, Indonesia

Jalan Williem Iskandar Pasar V, 20221, Indonesia

Email: putriardhillah18@gmail.com¹⁾, joharislubis@yahoo.co.id²⁾

DOI: 10.32682/sastranesia.v%vi%i.2491

URL: <https://ejournal.stkipjb.ac.id/index.php/sastra/article/view/2491>

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk: 1) membuat bahan ajar berbentuk *leaflet* pada pelajaran Bahasa Indonesia pokok pembahasan teks ulasan; 2) menganalisis kelayakan *leaflet* untuk bahan ajar pembelajaran bahasa Indonesia pada teks ulasan di kelas VIII SMP Swasta Ikal Medan. Metode R&D digunakan dalam penelitian ini dari Borg and Gal. Tahapan pengembangan dengan menggunakan enam tahap yaitu analisis kebutuhan, melakukan pengambilan data, mendesain produk pengembangan, melakukan validasi, revisi produk, dan uji coba skala kecil. Pengembangan divalidasi oleh tiga validator yakni ahli materi dengan penilaian mencapai 93% masuk dalam kategori sangat layak, validasi ahli desain dengan penilaian mencapai 81% masuk kategori sangat layak, validasi guru pelajaran mencapai angka 96% kategori sangat layak, dan uji coba kelayakan skala kecil sebanyak 15 siswa dengan rata-rata penilaian mencapai 91% yang berarti masuk dalam kategori sangat layak. Dari keseluruhan penilaian kelayakan bahan ajar yang sudah dipaparkan, bahan ajar berbentuk *leaflet* pada materi teks ulasan kelas VIII ini memiliki kualitas layak



dan dapat diterima sebagai salah satu bahan ajar dengan kategori sangat layak (valid).

Kata kunci: pengembangan bahan ajar, leaflet, teks ulasan.

Abstract

The aims of this research are to: 1) create teaching materials in the form of leaflets in Indonesian lessons, the subject of which is the review text; 2) analyze the feasibility of leaflets for teaching materials for Indonesian language learning in review texts in class VIII of SMP Swasta Ikal Medan. The R&D method used in this study from Borg and Gal. The development stage uses six stages, namely needs analysis, data collection, product development design, validation, product revision, and small-scale trials. The development was validated by three validators, namely material experts with an assessment of 93% in the very feasible category, validation of design experts with an assessment of 81% in the very feasible category, teacher validation with 96% in the very feasible category, and small-scale feasibility trials as many as 15 students with an average rating of 91%, which means they are in the very feasible category. From the overall assessment of the feasibility of teaching materials that have been described, the teaching materials in the form of leaflets in this class VIII review text material have decent quality and can be accepted as one of the teaching materials with a very feasible (valid) category.

Keywords: development of teaching materials, leaflets, review text.

Pendahuluan

Menurut Sudjana (2014), belajar adalah proses yang menghasilkan perubahan manusia. Sedangkan belajar menurut Slameto (2010:2) adalah proses mengubah tingkah laku seseorang mencapai hasil dari mengalami interaksi lingkungannya sendiri. Menurut Abidin (dalam Joharis, 2021:3) belajar merupakan proses interaktif antara siswa dan guru dengan sumber belajarnya dalam suatu lingkungan belajar. Bahwa setiap siswa harus berusaha lebih keras. Belajar aktif adalah pengalaman, praktik, dan aktivitas berpikir, merasakan, serta meningkatkan keterampilan dan aktivitas belajar.

Untuk meningkatkan suatu mutu pendidikan terus melalui pelibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Pembelajaran menjadi berkesan bagi siswa ketika mereka terlibat langsung didalam semua proses pembelajaran. Oleh karena itu, pembelajaran akan lebih aktif. Peran guru disini dapat membangkitkan

minat dan keaktifan siswa sehingga dapat berpartisipasi dalam kegiatan proses belajar mengajar dan berani dalam memberikan pertanyaan yang tidak diketahui dalam proses pembelajaran. Menurut Joharis (2019:4) guru adalah tenaga profesional yang tujuan utamanya mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, mengevaluasi, serta mengembangkan anak didik sejak usia dini hingga pendidikan menengah.

“Ketersediaan bahan ajar yang beragam memberikan kesempatan yang lebih besar untuk membantu siswa belajar mandiri dan mengurangi ketergantungan mereka pada pengajar. Kenyataannya bahwa masih banyak guru di sekolah terobsesi dengan materi pendidikan yang terdiri dari buku pelajaran”. Aulia (2012:1). Bahan ajar adalah informasi, alat dan bahan dibutuhkan pengajarsebagai merencanakan dan mengevaluasi kinerja pembelajaran (Majid, 2008:173). Sebagai kesimpulan, akademisi merekomendasikan cara baru untuk membuat kegiatan pembelajaran lebih menarik, efektif, dan efisien dengan mengembangkan alat bantu pengajaran yang tepat. Hal yang sama juga dikemukakan oleh Aisyah, dkk (2020:1) mengatakan bahan ajar ialah sumber materi penting bagi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan pentingnya bahan ajar sebagai sarana proses pembelajaran yang lebih efektif.

Peneliti melakukan wawancara dengan salah satu guru bahasa Indonesia kelas VIII yang bernama ibu Rahma Hilwani Lubis di sekolah SMP Swasta Ikal Medan yang berada di jalan Jongkong No. 23B Kecamatan Medan Helvetia, Kota Medan, bahwa buku teks dan LKS masih digunakan sebagai sumber belajar selama proses pembelajaran. Belum terdapat buku pendamping lainnya. Hal tersebut juga selaras dengan pendapat Zuriah, dkk (2016) yang mengatakan jumlah guru yang mengembangkan bahan ajar masih sekitar 20%-30% sisanya 70%-80% tidak mengembangkan bahan ajar sehingga guru hanya menggunakan bahan ajar konvensional yang biasanya digunakan di sekolah, seperti buku teks dan bahan pembelajaran yang dibeli dari pemasok sekolah. Selain wawancara peneliti juga memberikan angket untuk melihat kebutuhan siswa dan guru dalam proses pembelajaran. Angket diberikan kepada siswa untuk melihat kebutuhan siswa dalam proses pembelajaran.

Hasil penilaian kebutuhan siswa menunjukkan siswa belum pernah belajar tentang penggunaan bahan ajar leaflet pada materi teks ulasan. Seperti yang dikemukakan dalam jurnal Raharjo (2014) yang berjudul “Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Komputer Dalam Pembelajaran Matematika Pada Mata Pelajaran Kubus dan Balok”, terkadang dalam menyampaikan materi terdapat materi yang tidak dipahami walaupun hanya berbasis bahan ajar cetak.

Sama halnya penelitian dalam jurnal Agutina (2019) yang berjudul “Pengembangan Bahan Ajar Menggunakan Pendekatan Ilmiah untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas X SMA” dalam penelitiannya menyatakan kondisi nyata pemahaman siswa masih rendah, karena guru masih menggunakan buku sebagai media utama pembelajaran. Bila dihubungkan dengan masalah tersebut maka pembelajaran yang menggunakan buku paket akan semakin terlihat kurang efektif. Pernyataannya pada penelitian Weni cukup jelas yaitu, jumlah kelas VII yaitu kelas VIIE, VIIF, VIIG dan VIIH yang terdiri dari siswa aktif di sekolah Negeri 01 Pujon pemilihan dilakukan secara acak. Menurut hasil penelitian, diketahui bahwa Rerata yang didapat dari hasil validasi uji coba kelompok kecil biasanya mengambil lima siswapeserta dipilih secara acak adalah 90,6% hasil penelitian akurat. SPP 16.0 telah digunakan dalam uji coba lapangan, dikatakannya control rata-rata 89,00 dan 86,50 sedangkan kelompok eksperimen rata-rata 89,00 dan 86,50 hingga 92,50 sedangkan sebelum dan sesudah ada perbedaan. Nilai terbaik memiliki rata-rata 58,00, sedangkan nilai rata-rata tes adalah 87,04, sehingga menggunakan tingkat kepercayaan 95%, adalah mungkin untuk menyimpulkan bahwa skor terbaik dan skor tes berbeda, perbedaan antara sebelumnya signifikan (5%).

Berdasarkan fakta dan permasalahan diatas, dilakukan upaya berupa suatu langkah alternatif untuk menggunakan bahan ajar yang lebih menarik dengan menawarkan solusi berupa *leaflet*. *Leaflet* diharapkan mampu menjadi bahan ajar menarik, dan menambah semangat belajar siswa sehingga dapat memperbaiki nilai dan pengetahuan siswa. Pengelompokan bahan ajar menurut Majid (2007:174), ada empat jenis bahan ajar sebagai berikut. (1) Barang cetakan seperti Pamflet, leaflet, wall chart, foto/foto, model/orang. Alat ajar meliputi bahan ajar auditori seperti kaset, siaran radio, dan CD audio, serta bahan ajar visual seperti video disc dan film. Bahan ajar interaktif berupa CD sangat populer di kalangan pendidik.

Roymond (2009:70) berpendapat bahwa *leaflet* adalah bahan ajar yang terdiri dari lembaran yang berisikan tulisan dan juga gambar pada isi kertas. Bahan-bahan ini dilipat untuk membuatnya sederhana dan mudah dibawa. Selebaran dengan ukuran A4 dilipat menjadi tiga bagian. *Leaflet* adalah jenis bahan ajar yang biasanya berisi rangkuman bahan ajar. Bahan ajar berasal dari beberapa sumber, yang dikelompokkan menjadi *leaflet*. *Leaflet* biasanya dirancang dengan cermat dan menampilkan ilustrasi yang mudah dipahami.

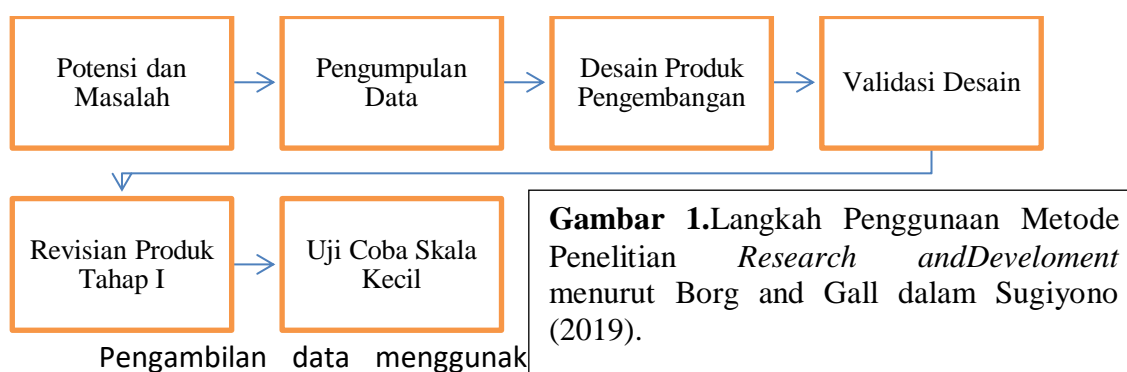
Kurikulum 2013 pada KD 3.11, 4.11, KD 3.11 mencakup pengajaran bahasa Indonesia. Pelatihan ini meliputi mengidentifikasi ciri-ciri dalam karya

sastra dan seni yang telah dibaca atau didengarkan.KD.4.11 memuat pembahasan tentang kualitas karya sastra (film, cerpen, puisi, novel, dll).

Pembelajaran teks ulasan akan efektif dan efisien apabila guru mempersiapkan pelajaran dengan baik. Pemilihan dan penggunaan bahan ajar yang efektif secara signifikan dapat sangat meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan demikian, bahan ajar merupakan bahan acuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan membantu siswa mencapai tujuan akademik mereka. Peneliti percaya bahwa membuat sebuah pengembangan bahan ajar yang inovatif. Peneliti mengusulkan “Pengembangan Bahan Ajar Teks Ulasan Berbentuk *Leaflet* Pada Siswa Kelas VIII SMP SWASTA IKAL Medan Tahun Pembelajaran 2021/2022.

Research Methods

Kajian penelitian dan pengembangan (R&D) adalah teknik penelitian yang digunakan untuk membuat sesuatu prosedur penelitian yang digunakan memproduksi produk dan menguji keampuhannya dengan menganalisis kemampuan masalah dan kasus di lapangan, serta langkah peneliti dalam mengembangkan penelitian ini. Peneliti memakai pendekatan penelitian dan pengembangan Borg and Gall dalam Sugiono (2019). Peneliti memilih R&D karena langkah-langkah metode dalam meningkatkan produk untuk dunia pendidikan sangat spesifik dan tepat. Pengembangan produk bahan ajar berbentuk leaflet pada materi teks ulasan kelas VIII SMP Swasta Ikal Medan hanya sampai Uji Coba Skala Kecil.



Gambar 1.Langkah Penggunaan Metode Penelitian *Research and Development* menurut Borg and Gall dalam Sugiyono (2019).

Pengambilan data menggunakan persentase penilaian yang dilakukan sesuai dengan rumusan berikut.

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N} \times 100\%$$

Ket:

\bar{X} = Rata-rata

$\sum X$ = Jumlah Skor Keseluruhan

N = Jumlah Individu Skor

Tabel 1. Interpretasi Skor Penilaian Sumber Belajar (Sa'dun Akbar, 2013)

Interval	Kriteria
80% - 100%	Sangat Layak
60% - 79%	Layak
40% - 59%	Cukup Layak
20% - 39%	Kurang Layak
0% - 19%	Sangat Tidak Layak

Results and Discussion

A. Hasil Penelitian

1. Pengembangan *Leaflet* Sebagai Bahan Ajar Pada Materi Teks Ulasan

Peneliti mengembangkan *leaflet* teks ulasan untuk dikembangkan. Isi bahan ajar meliputi latihan review dan disusun secara menarik untuk membangkitkan minat belajar siswa. Pengembangan produk bahan ajar *leaflet* ini menggunakan tahapan-tahapan dari metode R&D (research dan development) yang dikemukakan oleh Borg dan Gall dalam Sugiyono (2019) dengan beberapa penyesuaian dengan situasi dan kondisi yang dihadapi selama proses pengembangan. Peneliti melaksanakan 6 tahap yaitu potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk pengembangan, desain, revisi produk, dan skala kecil.

- 1. Analisis Potensi dan Masalah :** pada fase ini, peneliti mengamati dan mewawancarai guru bidang studi untuk menemukan masalah dan potensi yang terdapat di sekolah tersebut. Observasi ini dilakukan di sekolah SMP Swasta Ikal yang berada di jalan Jongkong No. 23B Kecamatan Medan Helvetia, Kota Medan. Setelah melakukan observasi di sekolah SMP Swasta Ikal Medan ditemukan Potensi berdasarkan hasil wawancara dari dengan beberapa siswa bahwa mereka sangat tertarik dengan *leaflet*. Masalah yang terdapat di sekolah SMP Swasta Ikal bahwa belum banyak penggunaan bahan ajar pada teks ulasan. Alat belajar siswa hanya buku siswa dan LKS, sehingga perlu diadakannya penelitian pengembangan bahan ajar, sebab sekolah tersebut membutuhkan bahan ajar pendamping untuk digunakan pada proses pembelajaran.
- 2. Pengumpulan Data :** Pada pengambilan data peneliti mencari lalu mengumpulkan data pendukung yang dimanfaatkan sebagai pendukung

pengembangan produk bahan ajar. Beberapa data yang berhasil dikumpulkan oleh peneliti adalah buku pembelajaran sebagai bahan ajar utama yang masih digunakan, Jurnal dan internet.

3. Desain Produk

Gambar 2. Menambahkan pengertian, tujuan, isi teks ulasan dan contoh cerita teks ulasan pada bagian depan leaflet

The diagram shows a leaflet titled "TEKS ULASAN". It is divided into three main columns. The first column contains a list of "Kompetensi Dasar" and "Indikator" with corresponding numbers (3.11, 4.11, 3.11, 4.11). The second column contains two sections: "Apakah definisi teks ulasan?" and "Bagaimanakah isi teks ulasan?". The third column contains a text example titled "'Nasihat Untuk Anaku' Karya Motinggo Busye". Arrows point from the labels to the relevant parts of the leaflet: "Judul" points to the title, "Materi" points to the text example, "Kompetensi Dasar" points to the list of competencies, and "Indikator" points to the list of indicators.

Gambar 3. Lanjutan contoh cerita teks ulasan dan kuis

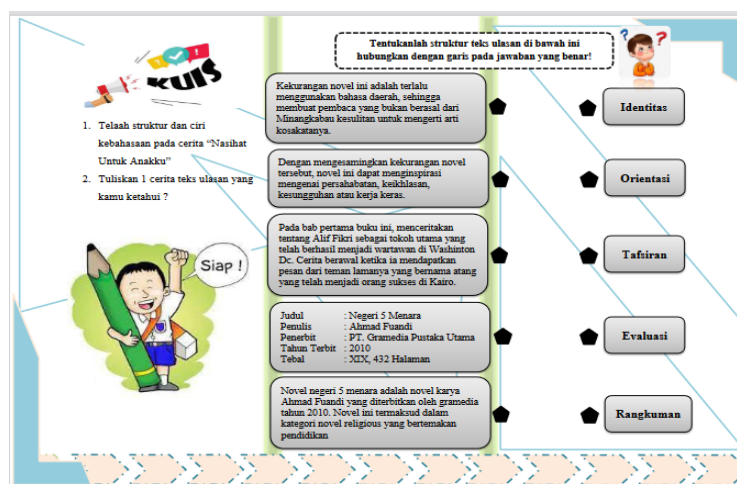
This image shows three columns of text examples and a quiz section. The first column contains a text example starting with "Kau tentu bisa jadi memnu pesonakan...". The second column contains a text example starting with "Kau tentu bisa jadi memnu pesonakan...". The third column contains a text example starting with "Kau tentu bisa jadi memnu pesonakan...". Below the text examples is a quiz section with four multiple-choice questions.

a. Langkah ke-4 Membuat leaflet ke-2 yang berisi kompetensi dasar, struktur dan ciri kebahasaan.

Gambar 4. Membuat leaflet ke-2 yang berisi kompetensi dasar, struktur dan ciri kebahasaan



Gambar 5. Menambahkan Kuis



4. Validasi Produk

a. Validasi Ahli Materi

Berdasarkan materi kelayakan isi seluruh leaflet dinilai "sangat Layak" dengan persentase 93,33% memperoleh skor 70.

b. Validasi Ahli Desain

Penilaian ahli desain terhadap kelayakan tampilan bahan ajar leaflet secara keseluruhan dinilai "Sangat Layak" dengan persentase 81,11% memperoleh skor 73.

c. Validasi Guru Mata Pelajaran

Penilaian guru melalui kelayakan tampilan leaflet secara keseluruhan dinilai "Sangat Layak" dengan persentase 96,47% dengan memperoleh skor 82.

5. Revisi Desain Produk
a. Ahli Materi

Pada ahli materi terdapat beberapa revisi yang harus di perbaiki dari segi penyesuaian KD, serta materi yang disesuaikan dengan KD di dalam kuis, seperti pada pertanyaan nomor 3 di dalam kuis “Rangkumlah cerita teks ulasan diatas?” diubah menjadi “tentukanlah informasi pada teks ulasan diatas?”. Berikut dibawah ini revisian materi dari ahli materi sebagai berikut:

Sebelum	Sesudah
<p>TEKS ULASAN</p> <p>Apakah defenisi teks ulasan?</p> <p>Nasihat Untuk Anakku Karya Modinggo Buwe</p> <p>Konsep (2014:230) mengatakan bahwa kata resensi berasal dari bahasa latin, <i>resensio</i> artinya, “meneriksa kembali” atau “menelaah”. Lelaah resensi adalah pembahasan buku, teras buku atau alat. Resensi juga tidak hanya berlaku untuk buku, tetapi bisa untuk film, dan lain.</p> <p>Teks ulasan adalah teks yang berisi tanggapan atau ringkasan buku atau yang lain untuk. Komu atau peneliti (Komoditub, 2014:147). Tujuan dari ulasan yaitu memaparkan kepada pembaca mengenai kelayakan dan sebuah buku karya sastra.</p> <p>Kompetensi Dasar</p> <p>3.11 Mengidentifikasi informasi pada teks ulasan tentang kualitas karya film, coran, puisi, novel, karya seni dan lain yang diulas atau diulas.</p> <p>4.11 Menentukan kembali isi teks ulasan tentang kualitas karya film, coran, puisi, novel, karya seni dan lain yang diulas atau diulas.</p> <p>Indikator</p> <p>3.11.1 Menemukan informasi pada teks ulasan</p> <p>3.11.2 Menentukan kembali cerita teks ulasan diulas atau diperagakan</p> <p>Rubrik dan Daftar Indikator</p> <p>Bagaimanakah isi teks ulasan?</p> <p>Di teks ulasan berisikan untuk menilai daya tarik terhadap suatu karya dan mengungkap karya, baik itu kelebihan maupun kekurangannya.</p>	<p>TEKS ULASAN</p> <p>Apakah defenisi teks ulasan?</p> <p>Nasihat Untuk Anakku Karya Modinggo Buwe</p> <p>Konsep (2014:230) mengatakan bahwa kata resensi berasal dari bahasa latin, <i>resensio</i> artinya, “meneriksa kembali” atau “menelaah”. Lelaah resensi adalah pembahasan buku, teras buku atau alat. Resensi juga tidak hanya berlaku untuk buku, tetapi bisa untuk film, dan lain.</p> <p>Teks ulasan adalah teks yang berisi tanggapan atau ringkasan buku atau yang lain untuk. Komu atau peneliti (Komoditub, 2014:147). Tujuan dari ulasan yaitu memaparkan kepada pembaca mengenai kelayakan dan sebuah buku karya sastra.</p> <p>Kompetensi Dasar</p> <p>3.11 Mengidentifikasi informasi pada teks ulasan tentang kualitas karya film, coran, puisi, novel, karya seni dan lain yang diulas atau diulas.</p> <p>4.11 Menentukan kembali isi teks ulasan tentang kualitas karya film, coran, puisi, novel, karya seni dan lain yang diulas atau diulas.</p> <p>Indikator</p> <p>3.11.1 Menemukan informasi pada teks ulasan</p> <p>4.11.1 Menentukan kembali cerita teks ulasan diulas atau diperagakan</p> <p>Rubrik dan Daftar Indikator</p> <p>Bagaimanakah isi teks ulasan?</p> <p>Di teks ulasan berisikan untuk menilai daya tarik terhadap suatu karya dan mengungkap karya, baik itu kelebihan maupun kekurangannya.</p>
<p>Tujuan dari ulasan adalah untuk memberikan informasi kepada pembaca mengenai kelebihan dan kekurangan suatu karya. Ulasan juga berfungsi untuk memberikan informasi kepada pembaca mengenai kelebihan dan kekurangan suatu karya. Ulasan juga berfungsi untuk memberikan informasi kepada pembaca mengenai kelebihan dan kekurangan suatu karya.</p> <p>“Kata ulasan adalah” (Komoditub, 2014:147). Tujuan dari ulasan yaitu memaparkan kepada pembaca mengenai kelayakan dan sebuah buku karya sastra.</p> <p>Kompetensi Dasar</p> <p>3.11 Mengidentifikasi informasi pada teks ulasan tentang kualitas karya film, coran, puisi, novel, karya seni dan lain yang diulas atau diulas.</p> <p>4.11 Menentukan kembali isi teks ulasan tentang kualitas karya film, coran, puisi, novel, karya seni dan lain yang diulas atau diulas.</p> <p>Indikator</p> <p>3.11.1 Menemukan informasi pada teks ulasan</p> <p>4.11.1 Menentukan kembali cerita teks ulasan diulas atau diperagakan</p> <p>Rubrik dan Daftar Indikator</p>	<p>Tujuan dari ulasan adalah untuk memberikan informasi kepada pembaca mengenai kelebihan dan kekurangan suatu karya. Ulasan juga berfungsi untuk memberikan informasi kepada pembaca mengenai kelebihan dan kekurangan suatu karya. Ulasan juga berfungsi untuk memberikan informasi kepada pembaca mengenai kelebihan dan kekurangan suatu karya.</p> <p>“Kata ulasan adalah” (Komoditub, 2014:147). Tujuan dari ulasan yaitu memaparkan kepada pembaca mengenai kelayakan dan sebuah buku karya sastra.</p> <p>Kompetensi Dasar</p> <p>3.11 Mengidentifikasi informasi pada teks ulasan tentang kualitas karya film, coran, puisi, novel, karya seni dan lain yang diulas atau diulas.</p> <p>4.11 Menentukan kembali isi teks ulasan tentang kualitas karya film, coran, puisi, novel, karya seni dan lain yang diulas atau diulas.</p> <p>Indikator</p> <p>3.11.1 Menemukan informasi pada teks ulasan</p> <p>4.11.1 Menentukan kembali cerita teks ulasan diulas atau diperagakan</p> <p>Rubrik dan Daftar Indikator</p>
<p>TEKS ULASAN</p> <p>STRUKTUR</p> <p>Kompetensi Dasar dan Keterampilan (2014:123) struktur teks terdiri dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Orientasi, yang berisi tentang gambaran umum dan suatu karya atau objek yang akan diulas. 2. Tafsiran, berisi padangan tentang karya atau objek yang akan diulas. Pada bagian ini penulis menyajikan tanggapan atau pendapatnya tentang karya atau objek yang akan diulas. 3. Evaluasi, pada bagian ini penulis menyajikan tanggapan atau pendapatnya tentang karya atau objek yang akan diulas. Hal ini berupa ciri-ciri dan kualitas karya. 4. Penutup, di bagian rangkaian penulis memberikan rangkuman atau dengan kesimpulan karya tersebut. <p>Indikator</p> <p>3.11.1 Menemukan informasi pada teks ulasan</p> <p>3.11.2 Menentukan kembali cerita teks ulasan diulas atau diperagakan</p> <p>Rubrik dan Daftar Indikator</p>	<p>TEKS ULASAN</p> <p>STRUKTUR</p> <p>Kompetensi Dasar dan Keterampilan (2014:123) struktur teks terdiri dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Orientasi, yang berisi tentang gambaran umum dan suatu karya atau objek yang akan diulas. 2. Tafsiran, berisi padangan tentang karya atau objek yang akan diulas. Pada bagian ini penulis menyajikan tanggapan atau pendapatnya tentang karya atau objek yang akan diulas. 3. Evaluasi, pada bagian ini penulis menyajikan tanggapan atau pendapatnya tentang karya atau objek yang akan diulas. Hal ini berupa ciri-ciri dan kualitas karya. 4. Penutup, di bagian rangkaian penulis memberikan rangkuman atau dengan kesimpulan karya tersebut. <p>Indikator</p> <p>3.11.1 Menemukan informasi pada teks ulasan</p> <p>3.11.2 Menentukan kembali cerita teks ulasan diulas atau diperagakan</p> <p>Rubrik dan Daftar Indikator</p>



b. Ahli Desain

Tidak ada revisian dari validator desain terkait dengan bahan ajar *leaflet*. Validator materi mengapresiasi bahan ajar ini baik dari segi desain, gambar-gambar dan kesesuaian warna pada *leaflet* sudah bagus.

c. Guru Mata Pelajaran

Tidak ada revisi dari guru pelajaran terkait dengan bahan ajar *leaflet* ini. Guru mata pelajaran mengapresiasi bahan ajar ini dan memberikan saran agar kedepannya bahan ajar seperti ini dapat dikembangkan lagi dengan materi ajar lainnya.

6. Uji Coba Skala Kecil

Tabel 2. Rincian Penilaian Kelayakan oleh Siswa

PENILAIAN KELAYAKAN				
No	Nama Siswa	Perolehan Skor	Skor Maksimal	Persentase
1	Sutan M. Abdillah	59	65	91%
2	Syalwa Fadilla	58	65	89%
3	M. Syahid Al Banna	64	65	98%
4	M. Rafiy Aditya	64	65	98%
5	Ridwan	63	65	97%
6	Zahra Amanda Irawan	57	65	87%
7	Tiara Ajeng Prabowo	53	65	81%
8	Nabila Aulia Putri	51	65	78%
9	Nayla Arifah Anzany	62	65	95%
10	Nurul Syifa Aulia	54	65	83%
11	Retno Evi Handayani	57	65	87%
12	Qonita Nydia Arsanti	53	65	81%

13	Frendy	64	65	98%
14	Rakha Thania Tobing	63	65	97%
15	Rehan Aditya	63	65	97%
Total		885	975	91%

Dari rincian di atas perlu ditemukan persentase keseluruhannya agar mendapat kesimpulan hasil dari penilaian kelayakan bahan ajar oleh siswa. Persentase penilaian ditentukan menurut rumus berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N} \times 100\% = \text{Kelayakan} = \frac{885}{975} \times 100\% = 0,9076 \times 100\% = 91\%$$

Dari hasil perhitungan di atas ditemukan persentase kelayakan dari keseluruhan siswa yang melakukan pengisian angket sebanyak 91% yang berarti bahan ajar masuk kategori **sangat layak**.

Conclusion / Simpulan

Dari pengembangan *leaflet* ditemukan bahwa mengembangkan *leaflet* sebagai bahan ajar teks ulasan didasari metode penelitian R&D yang dikemukakan Borg and Gall dalam Sugiyono (2017) dengan melakukan modifikasi. Proses pembuatan bahan ajar menggunakan 2 perangkat yakni laptop dan Microsoft Word. Proses pembuatan dimulai dengan menganalisis terlebih dahulu potensi dan masalah, lalu berlanjut pada persiapan data yang dibutuhkan dalam mengisi materi bahan ajar berupa rancangan materi, dan desain.

Hasil dari keseluruhan validasi ahli materi, ahli desain, dan uji coba singkat *leaflet* materi teks ulasan secara keseluruhan menunjukkan mereka diklasifikasikan "**sangat layak**". Persentase kelayakan dapat dirincikan sebagai hasil evaluasi dari ahli materi sebesar 93% dapat dikategorikan sangat layak, hasil validasi desain mendapatkan hasil angka 81% dikategorikan dalam sangat layak, persentase kelayakan dari guru pelajaran 96% dikategorikan sangat layak, lalu kelayakan dari sudut pandang peserta didik atau siswa mencapai 91% yang masuk dalam kategori sangat layak.

References

Agustianingsih, Weni, dkk. 2017. *Pengembangan Leaflet Bahan Ajar Teks Eksplanasi Kelas XI SMK NEGERI 3 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018*. Unimed: Pendidikan Bahasa Indonesia. Hal 251-266

- Aulia, Niswa. *Pengembangan Bahan Ajar Mendengarkan Berbasis Video Interaktif Bermedia Flash Kelas Viid Smp Negeri 1 Kedamean. Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia*.Vol.1 No.1. 2012. 1-18
- Kemendikbud.2013.*Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan SMP/MTs Kelas VII*.Jakarta: Kemendikbud
- Kosasih, E & Restuti.2013.*Mandiri: Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs kelas VII*. Jakarta:Erlangga.
- Lestari,I.2013. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*.Padang:Akademia Permata
- Lubis, Joharis & Febriani Daulay.2021.*Efektivitas Pemanfaatan Platform Media Pembelajaran di Masa Pandemi COVID-19: Vol. 3 No. 4*
- Majib, A.2007.*Perencanaan Pembelajaran*. PT. Remaja Rosdakarya:Bandung.
- Prastowo, Andi. 2012. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Jogjakarta:Diva Press.
- Press.2014.*Pengembangan Bahan Ajar Tematik*.Jakarta: Kencana
- Raharjo, Hendri dan I'anah. 2014. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Komputer dalam Pembelajaran Matematika Pada Pokok Bahasan Kubus dan Balok. Jurnal EduMa. Vol.3 No.2 Desember 2014*
- Rohman, Muhammad dan Amri, Sofan. 2013. *Strategi dan Desain Pembelajaran Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Septiani, E.T., Jalmo, T., & Yolinda, B.2014.*Penggunaan Bahan Ajar Leaflet Terhadap Hasil Belajar Siswa*.Jurnal Bioterdidik.2.(4)
- Sitepu.2012.*Penulisan Buku Teks Pelajaran*.Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sobadin.2014.*Mandiri (Mengasah Kemampuan Mandiri) Bahasa Indonesia Untuk MA/MA Kelas XI*.Jakarta:Erlangga
- Sudjana, Nana. 2014. *Dasar-dasarProses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiaro, E.2010.*Apa Bedanya Pamplet, Leaflet, dan Browsur*.(Online)
- Sugiyono.2019.*Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.Bandung:Alfabeta
- Winarto,dkk.2017.*Pengembangan Bahan Ajar Matematika Berbentuk Leaflet Berbasis Kemampuan Kognitif Siswa Berdasarkan Teori Bruner*.JIPM.6(1):11-24